

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Untuk menghindari duplikasi dalam pengerjaan tugas akhir ini, penulis memaparkan hasil penelitian dari tugas akhir yang pernah dilakukan dan literatur yang menunjang penyusunan yang dijadikan sebagai acuan seperti yang dijelaskan sebagai berikut ini:

2.1 Hasil Penelitian yang Pernah Dilakukan

Sebagai bahan perbandingan dan bahan referensi untuk penelitian kami, maka kami akan memaparkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan guna menghindari duplikasi. Hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Deny Hermawan (2002)

Penelitian yang dilakukan oleh Deny Hermawan (2002) mengenai Studi Analisa RAB pada Konstruksi Gedung dengan Metode B.O.W dan Non B.O.W. (Proyek Pembangunan Gedung Registrasi UII Yogyakarta). Dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa dengan metoda B.O.W secara murni (tanpa modifikasi) menghasilkan harga upah dan harga satuan pekerjaan yang cenderung lebih mahal dari biaya proyek yang terlalu besar, dibandingkan dengan metoda Non

B.O.W (praktis), yang menghasilkan harga satuan material dan harga satuan pekerjaan yang cenderung lebih murah, kecuali pada pekerjaan cetakan kolom K2 dengan 105,92 % untuk metoda praktis dan 100 % untuk metoda B.O.W.

2. Puteri Paramita (2003)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Puteri Paramitha (2003) mengenai Studi Analisa Biaya Pelaksanaan Pekerjaan Struktur pada Konstruksi Gedung Bertingkat (Proyek Pembangunan Gedung Kampus UPN "Veteran" Yogyakarta). Dari hasil penelitian tersebut diperoleh total biaya, untuk pelaksanaan pekerjaan struktural pada Proyek Pembangunan Gedung Kampus Babarsari UPN "Veteran" Babarsari Yogyakarta tahap 2 adalah Rp. 1.030.648.525,00, untuk rata-rata kenaikan biaya upah tiap lantai adalah 9,8 %, dan untuk biaya sewa alat mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena penggunaan alat dari pekerjaan di lantai bawahnya dapat dipergunakan lagi untuk lantai selanjutnya dan prosentase rata-rata kenaikan biaya upah dan alat pada pekerjaan balok sebesar 4 %.

3. Noviko Taufik dan Woro Palupi A.A (2004)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Noviko Taufik dan Woro Palupi A.A mengenai Analisis Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Struktur pada Konstruksi Gedung dengan Metoda Non B.O.W. (Proyek Pembangunan Masjid Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). Dari penelitian tersebut diperoleh total anggaran biaya pada pekerjaan struktural proyek sebesar Rp. 3.293.752.443,37. Pada pekerjaan bekisting, penggunaan material dapat dimanfaatkan seefektif mungkin sehingga dapat mengurangi biaya dalam pembelian material. Pekerjaan beton balok

lantai mempunyai prosentase yang paling besar yaitu 37,0425 % karena balok mempunyai volume yang besar pada tiap lantainya dan tipe yang bervariasi. Pada pekerjaan tiap lantai terdapat kenaikan maupun penurunan biaya.

2.2 Beberapa Literatur yang Menunjang Penelitian

Literatur yang digunakan merupakan dasar dari penelitian yang kami lakukan dan berkaitan dengan manajemen konstruksi. Literatur yang menunjang penelitian diantaranya adalah sebagai berikut ini:

1. Iman Soeharto (1997)

Perkiraan biaya memegang peranan penting dalam penyelenggaraan proyek. Pada taraf pertama dipergunakan untuk mengetahui berapa besar biaya yang diperlukan untuk membangun proyek atau investasi, selanjutnya memiliki fungsi dengan spektrum yang amat luas yaitu merencanakan dan mengendalikan sumber daya seperti material, tenaga kerja, pelayanan maupun waktu. Meskipun kegunaannya sama, namun untuk masing-masing organisasi peserta proyek penekanannya berbeda-beda. Bagi pemilik, angka yang menunjukkan jumlah perkiraan biaya akan menjadi salah satu patokan untuk menentukan kelanjutan investasi. Untuk kontraktor, keuntungan finansial yang akan diperoleh tergantung pada seberapa jauh kecakapannya membuat perkiraan biaya. Bila penawaran harga yang diajukan di dalam proses lelang terlalu tinggi, kemungkinan besar kontraktor yang bersangkutan akan mengalami kekalahan. Sebaliknya bila memenangkan lelang dengan harga yang terlalu rendah, akan mengalami kesulitan dalam pekerjaannya nanti. Sedangkan untuk konsultan, angka tersebut diajukan kepada pemilik sebagai usulan jumlah biaya

terbaik untuk berbagai kegunaan sesuai perkembangan proyek dan sesuai derajat tertentu, kredibilitasnya terkait dengan kebenaran atau ketepatan angka-angka yang diusulkan.

2. Soedradjat Sastraatmadja (1984)

Penaksiran anggaran biaya adalah proses perhitungan volume pekerjaan harga dari berbagai macam bahan dan pekerjaan yang terjadi pada suatu konstruksi. Karena taksiran dibuat sebelum pembangunan dimulai, maka jumlah biaya yang diperoleh ialah "taksiran biaya" bukan "biaya sebenarnya" atau *actual cost*. Layak atau tidak suatu taksiran biaya dengan biaya sebenarnya, tergantung dari kepandaian dan keputusan yang diambil berdasarkan pengalaman.

